BAB III

PRAKTEK PEMBIAYAAN MURABAHAH DI BMT MADANI TAMAN SEPANJANG SIDOARJO

A. Gambaran Umum BMT MADANI Taman Sepanjang Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

BMT (Baitul Mā̄l wa at-Tamwī̄l) MADANI Sepanjang Sidoarjo, adalah lembaga keuangan syariah yang didirikan oleh Muhammadiyah Cabang Sepanjang atau Majelis Ekonomi pada tanggal 03 Maret 2007 dengan tujuan membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan ridho Allah SWT. Pendirian BMT MADANI telah disahkan dengan akta pendirian koperasi oleh Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo melalui surat keputusan nomor 419/BHXVI.24/518/V2007 tanggal 10 Mei 2007 dan mulai operasional pada tanggal 29 Oktober 2007. BMT MADANI terletak di Jalan Raya Bebekan No. 276 Sepanjang Taman Sidoarjo.[1]

[1] Dokumen BMT Madani Sepanjang, 2 September 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Visi , Misi dan Program BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

   a. Visi

      Terwujudnya kualitas anggota BMT pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai dan sejahtera sehingga mampu sebagai wakil-wakil pengabdi Allah SWT memakmurkan umat manusia.

   b. Misi

      Membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparandan berkehati-hatian berdasarkan syariah dan Ridho Allah.

   c. Program

      Penggalangan simpanan/tabungan untuk menolong diri sendiri dan saudara sesama pengusaha kecil/mikro melalui fasilitas pembiayaan modal usaha

3. Prinsip dan Fungsi Dasar BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

   Fungsi dasar dari BMT MADANI adalah membentuk sebuah kegiatan, mengelola keseluruhan proses demi mengembangkan visi dan misi serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam BMT. Berpegang teguh atas dasar kedisiplinan mengatur peraturan-peraturan dengan melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan oleh staff BMT. Demi membangkitkan mekanisme pembinaan terhadap sistem organisasi keanggotaan yang menyeluruh dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terpadu, memproses dalam menentukan anggota dengan teliti dan selanjutnya meminta persetujuan.

4. Susunan Pengurus BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

   a. Pengurus (sesuai akta notaris)

      Pada awal berdiri, disusun pengurus BMT

      Ketua : Wahyudi Utomo, SE

      Sekretaris : Hoirul Razik Sabki, SE

      Bendahara : Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak

   b. Pengawas (sesuai akta notaris)

      Koordinator : Imam Suharmaji

      Anggota : Dra. Ec. Yoenarmiati

      Anggota : M. Aridi Susilo

   c. Pengurus BMT MADANI sesuai dengan RAT pada tanggal 18 Februari 2012.

      1) Penasehat : Drs. Abdul Karim Baisa, M.Pd

         H. AR. Abdul Ghani

      2) Pengurus

         Ketua : Abdul Rokhim

         Wakil Ketua : Gatot Krisdiyanto, S.Pd

         Sekretaris : H. Moh. Syahroni Aryono, SE

         Bendahara : Fauzan Junaidi, SE

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Dewan Pengawas Syariah

Koordinator : Drs. Sam'un M.Ag

Anggota : Drs. Ec. Abdullah Smith, Ak

Drs. Nadjih Ihsan M.Ag

Ak. Muzammil, S.Hi, M.Pdi

4) Dewan Pengawas Harian

Koordinator : Fityan Izza Noor Abidin, SE, M.Ak

Anggota : H. Mohammad Asyik ,Gasim Albatati ,Imam Suharmaji, H. Maridi Susilo

5) Pengelola

Direksi : Hoirul Razik Sabki, SE

Direksi : Wahyudi Utomo, SE

d. Personal atau Karyawan

Personal atau karyawan yang bertugas untuk melaksanakan operasional BMTMADANI , terdiri dari:

Direktur : Hoirul Razik, SE

Wakil Direktur : Wahyudi Utomo, SE

Staff Pemasaran dan Pembiayaan: Rezika, Faishal Faiz, M. Rizqiyanto, Dwi Kartika Anggraini

Staff Operasional dan pembukuan: Harmami Nur Khayati, Novia Faradillah, Tasya Maulidah Zein.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tugas Pengurus BMT Madani Sepanjang Taman Sidoarjo

   a. Direktur

      1) Memimpin dan mengkoordinir operasional.

      2) Bertanggung jawab atas perkembangan BMT.

      3) Membuat dan menyusun proyeksi bersama.

      4) Membuat strategi kemudian memonitoring dan mengevaluasi serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan demi perbaikan.

      5) Melakukan pemeriksaan, persetujuan dan pencairan pembiayaan sesuai dengan plafond yang telah ditentukan.

      6) Melakukan audit internal.

      7) Melakukan pengawasan, pembinaan dan monitoring secara terus menerus.

   b. Wakil Direktur

      1) Mempunyai fungsi seperti tugas direktur.

      2) Membantu tugas direktur demi tercapainya tujuan bersama.

   c. Teller dan Operasional

      1) Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan pencatatan.

      2) Melayani penarikan dan penyetoran produk simpanan, baik umum maupun simpanan berjangka.

      3) Melayani setoran anggsuran pembiayaan.

      4) Mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran kantor.

      5) Menyusun dan menyerahkan laporan keuangan pada pimpinan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Bertanggung jawab terhadap kesesuaian catatan keuangan, baik berupa catatan, uang tunai maupun bank opname dengan kas bank.
7) Setiap proses transaksi baik funding maupun landing diisi lengkap disistem BMT.
8) Setiap proses transaksi langsung dientry di sistem BMT.
9) Setelah proses tutup transaksi, maka wajib melakukan:
   a) Back up laporan transaksi harian.
   b) Melakukan pengecekan terhadap chek list accounting.
   c) Melakukan kas opname bersama pimpinan dan semua karyawan.
   d) Menyusun pembukuan laporan harian antara lain:
      1. Arus kas
      2. Neraca harian
      3. Rekap jurnal harian
      4. Laporan pendapatan
      5. Mutasi tabungan per kode transaksi
      6. Merapikan dan menertibkan pemberkasan serta administrasi kantor.
      7. Bersama pimpinannya membuat dan menyusun laporan keuangan bulanan, antara lain:
         a. Arus kas.
         b. Neraca bulanan.
         c. Table pendapatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Laporan laba rugi.

e. Table distribusi pendapatan.

f. Posisi kekayaan.

g. Jumlah penabung dan pembiayaan.

h. Mempertanggung jawaban seluruh aktifitasnya kepada atasannya.

d. Marketing

1) Memasarkan dengan maksimal semua produk funding dan landing.
2) Memelihara hubungan baik dengan calon anggota maupun anggota.
3) Mencari anggota potensial baik untuk funding maupun landing.
4) Melaksanakan survey dan analisa pembiayaan kemudian melaporkan hasilnya kepada pimpinan.
5) Memeriksa dan memastikan kondisi maupun kepemilikan dari setiap jaminan serta menentukan taksiran nilai nominal jaminan.
6) Bertangungjawab terhadap penagihan pembiayaan dan mengawal kelancaran setoran tagihan angsuran pembiayaan dengan selalu memonitoring calon anggota/calon peminjam.
7) Mempertanggungjawabkan seluruh aktelevisitasnya kepada atasanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Program/ Produk BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

Penggalangan simpanan atau tabungan untuk menolong diri sendiri dan saudara sesama pengusaha kecil mikro. Pengembangan usaha kecil atau mikro melalui fasilitas pembiayaan modal usaha.

Produk-produk yang ditawarkan oleh BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo antara lain:

a. Tabungan Wadi'ah dan Mudarabah

Tabungan Wadi'ah: titipan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan setoran awal minimal Rp 10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp 5.000,-. Sedangkan tabungan Mudarabah: dengan pola bagi hasil yang penarikan sesuai rencana akad awal keperluan seperti:

1) Walimah (syukuran, pernikahan, milad).
2) Ibadah (haji atau umroh).
3) Tarbiyah (pendidikan).

Tabungan ini berupa simpanan umum dan simpanan berjangka (Mudarabah Al-Mutlaqah). dengan keterangan sebagai berikut:

1) Simpanan Umum, layaknya simpanan pada BMT lainnya dengan kelebihan sebagai berikut:
   a) Tidak ada administrasi bulanan.
   b) Tidak dikenakan pajak.
   c) Saldo tabungan di atas Rp 50.000 akan mendapatkan bagi hasil dari BMT Madani.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Simpanan Berjangka atau deposito (Mudarabah Al Mutlaqoh), deposito dengan sistem bagi hasil sesuai kesepakatan nisbah bersama antara BMT dan anggota berdasarkan jangka waktu deposito (3 bulan, 6 bulan, 12 bulan), sedangkan dana deposito diperuntukan pada pembiayaan yang produktif. Setoran awal deposito mudarabah minimal Rp 500.000,-.

b. Pembiayaan

Adapun jenis akad pembiayaan yang dimiliki BMT MADANI adalah sebagai berikut:

1) Akad murabahah (Jual-Beli)

Adalah akad jual beli antara anggota dengan BMT. BMT akan membeli barang kebutuhan anggota untuk kemudian menjual barang tersebut kepada anggota dengan margin yang telah disepakati. Harga jual (pokok pembiayaan + margin) tersebut akan diangsur setiap bulan, minggu bahkan bisa diangsur setiap hari sesuai dengan kesepakatan dan kemampuan anggota selama jangka waktu yang disepakati antara anggota dengan BMT. Karena harga jual telah disepakati di muka, maka angsuran anggota bersifat tetap selama jangka waktu pembiayaan.

2) Akad Mudarabah

Merupakan akad berbasis bagi hasil, dimana bank syariah menanggung seluruh modal usaha investasi. BMT menerima bagi hasil atas keuntungan yang didapat dari usaha yang dikelola oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nasabah sesuai kesepakatan pada saat akad. Pembayaran pokok pembiayaan dicicil setiap bulan minggu bahkan bisa diangsur setiap hari sesuai dengan kesepakatan dan kemampuan nasabah selama jangka waktu yang disepakati antara nasabah dengan BMT.

Untuk dua pembiayaan di atas dapat dilakukan dengan syarat:

1) Mengisi formulir pembiayaan baru
2) Melampirkan fotocopy KTP/SIM dan KK (Suami Istri), surat nikah dan pas foto 3x4 1 lembar
3) Melampirkan slip gaji dan surat persetujuan (bagi karyawan)
4) Jaminan berupa BPKB, surat tanah, surat berharga, dll
5) Untuk jaminan sertifikat tanah melampirkan PBB dan fotocopy STNK untuk jaminan.

7. Proses Pengajuan Pembiayaan BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo

Adapun proses pengajuan pembiayaan di BMT MADANI Sepanjang Taman Sidoarjo sebagai berikut:

a. Permohonan pembiayaan diajukan oleh nasabah kepada bank melalui bagian account officer untuk melakukan wawancara, beserta pengumpulan data-data persyaratan.
b. Oleh bagian pemasaran kemudian melakukan survei langsung kepada calon nasabah untuk melakukan penganalisaan apakah calon nasabah tersebut layak direalisasikan permohonannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Setelah analisa dilakukan hasilnya diserahkan kepada kepala operasional untuk diperiksa dan dibuatkan analisa tertulis yang rapi ke direksi.
d. Direktur memeriksa analisa dan mengambil keputusan dan diteruskan ke bagian pembiayaan untuk dilaksanakan persiapan perjanjian pembiayaan diurus oleh bagian administrasi pembiayaan untuk dilakukan proses realisasi pembiayaan.
e. Pihak bank komfirmasi kepada nasabah atas realisasi permohonannya dan melakukan komfirmasi cek akad kepada kepala kas.
f. Sejumlah dana atas permohonan nasabah direalisasikan.
g. Alur Prosedur Pembiayaan Akad Murabahah

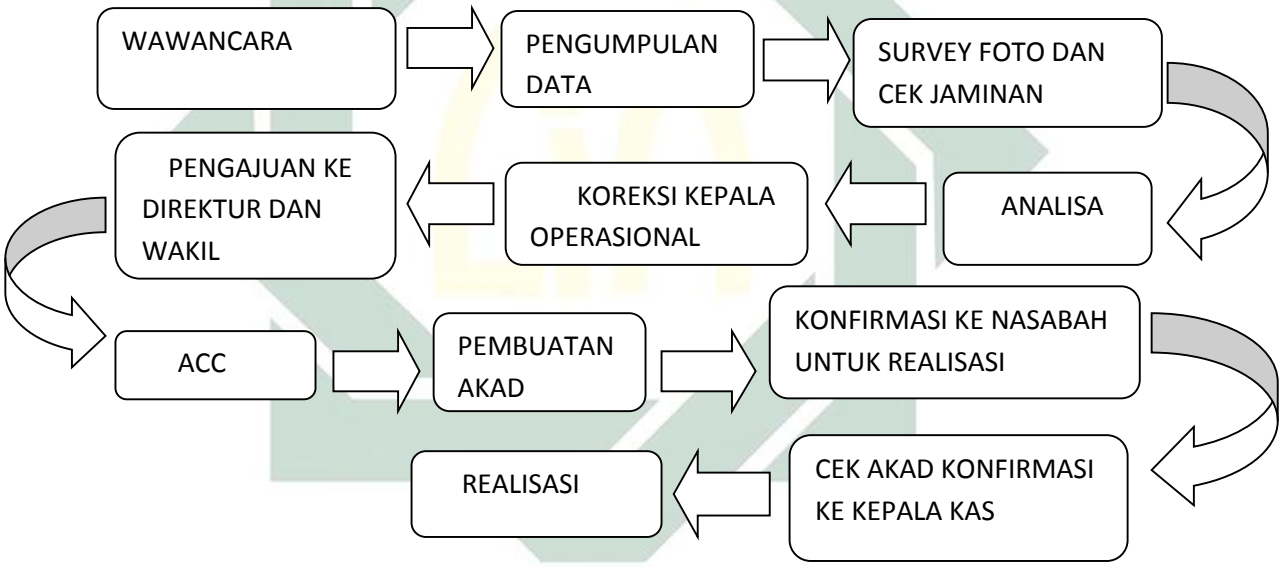

Sumber :bagian Pemasaran BMT MADANI

B. Praktik Pembiayaan Murabahah

1. Praktik Pembiayaan Murabahah: Kasus M Jusrianto

Nasabah pertama M. Jusrianto lahir di Sidoarjo pada tanggal 18 maret 1976 sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. M. Jusrianto

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenyam bangku pendidikan sampai SLTA. Ia juga bekerja sebagai pedagang ayam di pasar sepanjang sampai sekarang. Tahun 2001 M. Jusrianto menikah dengan Astuti yang berprofesi sebagai guru SD. M. Jusrianto dan Astuti dikaruniai dua orang anak laki-laki. M. Jusrianto dan keluarganya tinggal di ngelom gang IV sepanjang Sidoarjo.[2]

Pada tanggal 28 Januari 2016 M. Jusrianto mengajukan permohonan pembiayaan murabahah untuk pembelian ayam sebesar Rp 6.000.000 kepada BMT Madani, kemudian tanggal 30 Januari 2016 BMT Madani melakukan survey ketempat M. Jusrianto berdagang dan memastikan bahwa dia benar-benar akan membeli ayam. BMT Madani menganalisa apakah M. Jurianto berhak mendapatkan pembiayaan murabahah atau tidak. Pada tanggal 3 Febuari 2016 BMT Madani memberikan konfirmasi kepada M. Jusrianto untuk pencairan pembiayaan murabahah. Pihak BMT memberi kuasa kepada M. Jusrianto untuk membeli sendiri ayam yang dimaksud seharga Rp 6.000.000 pada tanggal 3 Febuari 2016. BMT menjual ayam yang dikuasakan pembelian kepada M. Jusrianto tersebut seharga Rp 7.787.000. yang terdiri dari harga pokok sebesar Rp 6.000.000. ditambah margin Rp 1.787.000. Harga tersebut disepakati dibayar secara angsuran selama 12 bulan sebesar Rp 649.000. per bulan dengan jaminan BPKB sepeda motor. Akad murabahah antara

[2] Wawancara dengan M Jusrianto Pedagang ayam pasar sepanjang 28 Mei 2016

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BMT Madani dan M. Jusrianto terealisasi pada tanggal 3 Februari 2016 tetapi barang yang diperjualbelikan belum ada di tempat. [3]

Pada tanggal 5 Febuari 2016 tepatnya dua hari setelah terealisasi akad pembiyaan murabahah berlangsung, M. Jusrianto membeli ayam sebanyak 80 kg dengan jumlah uang sebesar Rp 2.000.000 dimana 1kg ayam seharga Rp25.000x80kg = Rp 2.000.000 dan mendapat 22 ekor ayam karena setiap ekornya beratnya ada yang 3 kg, 3,5 kg sampek 4 kg. Pada tanggal 6 Febuari 2016 M. Jusrianto memberikan sisa uang pembelian ayam tersebut kepada Astuti (istri) sebesar Rp 4.000.000 untuk membeli kebutuhan rumah tangga. Pada tanggal 9 Febuari 2016 Astuti (istri) membeli Mesin cuci merk sharp seharga Rp 2.000.000 dan membeli bahan dapur seperti beras, minyak, gula, garam, kopi, teh, dll sebesar Rp 500.000 dan sisanya Rp 1.500.000 disimpan Astuti untuk kebutuhan yang lainnya lagi.[4] Setelah melakukan pembelian ayam tersebut, pihak BMT datang ketempat M. Jusrianto berdagang untuk mengecek apakah sudah dibelikan ayam atau belum tanpa mengecek jumlah uang yang dipakai M Jusrianto. Dana yang diberikan kepada M. Jusrianto oleh pihak BMT Madani tidak digunakan sepenuhnya untuk membeli ayam, melainkan ada sebagian uangnya digunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga.

2. Praktik Pembiayaan Murabahah: Kasus Sugianto

[3] Wawancara dengan Harmami Nur Khayati Staff Operasional BMT Madani
[4] Ibid. M Jusrianto…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasabah yang kedua Sugianto, adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Sugianto lahir di Sidoarjo pada tanggal 23 Desember 1966. Sugianto mengenyam pendidikan sampai SLTA di pesantren. Tahun 1989 Sugianto menikah dengan Kholifah dan dikaruniai dua orang anak perempuan dan dua orang laki-laki. Sugianto dan keluarganya tinggal di wonocolo gang ll sepanjang Sidoarjo. Sugianto bekerja sebagai pedagang janggelan (cincau) di pasar sepanjang bersama sang istri.[5]

Praktiknya sama seperti yang di atas Sugianto datang ke BMT madani tanggal 25 Juni 2015 mengajukan permohonan pembiayaan murabahah untuk pembelian janggelan sebesar Rp 5.000.000 pada tanggal 27 Juni 2015 BMT Madani mensurvey ketempat Sugianto berdagang dan memastikan bahwa dia benar-benar berdagang janggelan setelah proses survey BMT Madani menganalisa apakah Sugianto berhak mendapatkan pembiayaan murabahah yang dia ajukan atau tidak. Pada tanggal 1 Juli 2015 BMT Madani memberikan konfirmasi kepada Sugianto untuk pencairan pembiayaan murabahah. Lalu Sugianto datang ke BMT Madani untuk proses pencairan, BMT langsung memberikan kuasa kepada Sugianto untuk membeli janggelan yang dimaksud pada tanggal 1 Juli 2015 seharga Rp 5.000.000. BMT menjual janggelan yang dikuasakan pembeliannya kepada Sugianto tersebut seharga Rp 5.990.000. Yang terdiri dari harga pokok sebesar Rp 5.000.000 ditambah margin Rp 990.000. Harga tersebut disepakati dibayar secara angsuran selama 12

[5] Sugianto, Wawancara data diperoleh dari pedagang janggelan pasar sepanjang, 28 Mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan sebesar Rp 499.500. per bulan dengan jaminan sertifikat toko. Akad murābaḥah antara BMT Madani dan Sugianto terealisasi pada tanggal 1 Juli 2015 tetapi barang yang diperjualbelikan belum ada di tempat, sedangkan margin dan angsuran perbulan sudah diketahui. [6]

Pada tanggal 2 Juli 2015 sehari setelah realisasi pembiayaan murābaḥah Sugianto memberikan uang kepada Kholifah (istri) sebesar Rp 3.000.000 dipakai untuk biaya masuk sekolah anaknya yang bernama M. Rizky Aditia yang memasuki sekolah menengah atas (SMA) dan pada hari itu juga Sugianto membeli janggelan tersebut sebanyak 100 kaleng yang berisikan janggelan (cincau), setiap kaleng beratnya 20 kg dan setiap kalengnya seharga Rp 20.000x100=Rp 2.000.000. 100 kaleng berisikan janggelan (cincau) itu nantinya akan dijual lagi di pasar Sepanjang Sidoarjo oleh Sugianto bersama Kholifah (istri). Kalau sekarang janggelan (cincau) sudah naik setiap kalengnya berkisar Rp 28.000 karena daun cincau itu terus melambung hingga Rp 45.000 per kilogramnya kalau dulu harga daun cincau masih murah dikisaran Rp 15000 per kilogram. [7]Ternyata Sugianto tidak membelikan semua uang yang diajukan dalam pembiayaan murābaḥah untuk membeli janggelan, namun ada sebagian uang yang digunakan untuk biaya masuk sekolah anaknya. Pihak BMT Madani datang ketempat Sugianto berdagang untuk mengecek apakah sudah dibelikan janggelan atau belum tanpa mengecek jumlah uang yang dipakai Sugianto.

[6]Ibid. Harmami Nur Khayati….
[7] Ibid. Sugianto,…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Praktik pembiayaan murabahah: Kasus Slamet

Nasabah yang ketiga bernama Slamet, lahir di Sidoarjo pada tanggal 13 April 1980 anak kedua dari tiga bersaudara. Slamet mengenyam bangku pendidikan sampai SMA (sekolah menengah atas). Ia juga bekerja sebagai pedagang ayam di pasar sepanjang sampai sekarang. Tahun 2004 Slamet menikah dengan istrinya yang bernama Dewi yang berprofesi sebagai Ibu rumah tangga. Dikaruniai dua orang anak perempuan. Slamet dan keluarganya tinggal di Ngelom Gg V Sepanjang Sidoarjo.[8]

Slamet mengajukan pembiayaan murabahah Pada tanggal 18 Febuari 2015 untuk pembelian mesin cuci sebesar Rp 3.000.000 kepada BMT Madani, pada tanggal 19 Febuari 2015 BMT Madani mensurvei kerumah Slamet. Setelah proses penyurvean BMT Madani menganalisa apakah Slamet berhak mendapatkan pembiayaan murabahah atau tidak. Setelah proses pensurvean dan syarat-syarat sudah terpenuhi dan dirasa mampu untuk membayar angsuran tiap bulannya, di tanggal 20 Febuari 2015 BMT Madani memberikan konfirmasi kepada Slamet untuk proses pencairan pembiayaan murabahah. Pihak BMT memberi kuasa kepada Slamet untuk membeli sendiri mesin cuci yang dimaksud seharga Rp 3.000.000 pada tanggal 20 Febuari 2015. BMT menjual mesin cuci yang

[8] Slamet, Wawancara Pedagang Ayam di Pasar Sepanjang, 30 September 216

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikuasakan pembelian kepada Slamet tersebut seharga Rp 3.594.000 yang terdiri dari harga pokok sebesar Rp 3.000.000. ditambah margin Rp 594.000 Harga tersebut disepakati dibayar secara angsuran selama 12 bulan sebesar Rp 299.500. per bulan dengan jaminan BPKB sepeda motor. Akad murabahah antara BMT Madani dan Slamet terealisasi pada tanggal 20 Februari 2015 tetapi barang yang diperjualbelikan belum ada di tempat. [9]

Setelah terealisasinya pembiayaan murabahah, pada tanggal 23 Febuari 2015 Slamet membeli mesin cuci seharga Rp 2.000.000. Setelah melakukan pembelian mesin cuci tersebut, pihak BMT datang kerumah Slamet, mengecek apakah sudah dibelikan mesin cuci atau belum tanpa mengecek jumlah uang yang dipakai Slamet. Uang pembiayaan murabahah yang diberikan kepada Slamet oleh pihak BMT Madani tidak digunakan sepenuhnya untuk membeli mesin cuci, melainkan ada sebagian uangnya yang digunakan untuk membeli sepedah lipat anaknya.[10]

4. Praktik pembiayaan murabahah: kasus Asih

Yang terakhir Nasabah yang bernama Asih , lahir di Sidoarjo pada tanggal 20 Juli 1985 anak pertama dari dua bersaudara. Asih mengenyam bangku pendidikan sampai S1. Ia bekerja sebagai guru SD sampai sekarang. Tahun 2007 Asih menikah dengan suaminya yang bernama

[9] Ibid. Harmami Nur Khayati
[10] Ibid. Slamet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Joko yang berprofesi sebagai buruh pabrik. Asih dan Joko dikaruniai satu orang anak perempuan yang berumur 8 tahun. Asih dan keluarganya tinggal di sepanjang Sidoarjo.[11]

Pada tanggal 5 Mei 2015 Asih mengajukan pembiayaan murabahah untuk pembelian televisi sebesar Rp 3.000.000 kepada BMT Madani. Pada tanggal 6 Mei 2015 BMT Madani melakukan survei kerumah Asih. Sesudah berlansungnya proses pensurvean BMT Madani menganalisa apakah Asih bisa mendapatkan pembiayaan murabahah atau tidak. Setelah proses pensurvean dan syarat-syarat sudah terpenuhi dan dirasa mampu untuk melakukan pembiayaan murabahah, pihak BMT Madani memberikan konfirmasi kepada Asih tanggal 7 Mei 2015 untuk proses pencairan pembiayaan murabahah. Pada tanggal 7 Mei 2015 Pihak BMT memberi kuasa kepada Asih untuk membeli sendiri televisi yang dimaksud seharga Rp 3.000.000 pada tanggal 7 Mei 2015. BMT menjual televisi yang dikuasakan pembeliannya kepada Asih tersebut seharga Rp 3.594.000 yang terdiri dari harga pokok sebesar Rp 3.000.000. ditambah margin Rp 594.000 harga tersebut disepakati dibayar secara angsuran selama 12 bulan sebesar Rp 299.500. per bulan dengan jaminan BPKB sepeda motor. Akad murabahah terealisasi pada tanggal 7 Mei 2015 tetapi barang yang diperjual belikan belum ada di tempat. [12]

Dengan terealisasinya pembiayaan murabahah, pada tanggal 7 Mei 2015 Asih membeli televisi seharga Rp 2.000.000. Sesudah

[11] Wawancara dengan Asih Nasabah BMT Madani 30 September 2016
[12] Ibid Harmami Nur Khayati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan pembelian televisi tersebut, seperti biasanya pihak BMT datang kerumah nasabahnya untuk mengecek apakah sudah dibelikan televisi atau belum tanpa mengecek jumlah uang yang dipakai Asih. Akad yang sudah disepakati oleh BMT Madani dengan Asih tidak sepenuhnya dijalankan oleh Asih karena sebagian uangnya untuk membeli anting-anting anaknya seharga Rp 1.000.000. [13]

Pada pembiayaan murabahah di BMT Madani nasabah dikasih kepercayaan atau diberi kuasa (wakalah) untuk membeli sendiri barang yang dimaksud didalam akad. Karena pihak BMT Madani tidak mungkin membelikan barang yang diinginkan nasabah karena faktor keterbatasan tenaga kerja dan dikhawatirkan ketidak puasan nasabah atas pembelian BMT sehingga pihak BMT Madani memberikan suatu kebijakan kepada nasabah untuk membeli sendiri barang yang dimaksud. Di BMT Madani akad terealisasi pada hari itu juga sebelum barang itu dijual oleh BMT Madani kepada nasabah. Pada intinya BMT Madani tidak mau mempersulit nasabah dengan banyak peraturan yang menjadikan nasabah lari ke rentenir.. Maka dari itu didalam praktik BMT Madani belum bisa melaksanakan 100% syariat Islam tetapi sudah mendekati.[14]

[13] Ibid. Slamet
[14] Hoirul razik, Wawancara Direktur BMT Madani, 2 September 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id